

ABSTRAK

Riset ini mengambil studi kasus tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat melalui pendekatan *collaborative management* di antara pemangku kepentingan dalam aktivitas program konservasi dan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kombinasi (*mixed methods*) yaitu teknik pengumpulan dan analisis data melalui proses campuran kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang terdiri dari, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Kepala Badan Lingkungan Hidup, Kepala Dinas Pariwisata, Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Komunitas pemerhati lingkungan pesisir, serta masyarakat pesisir Kecamatan Sape, Kecamatan Bolo, Kecamatan Lambu, Kecamatan Langgudu, dan Kecamatan Wera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *collaborative management* dalam pengelolaan sumber daya alam wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Kabupaten Bima belum efektif dilakukan bila dilihat dari capaian dan penilaian responden berdasarkan skala indeks 1 sampai 5 pada indikator-indikator pelaksanaan *collaborative management* dan pembangunan berkelanjutan. Dimana upaya membangun kelembangaan (*institution building*) dengan nilai indeks hanya sebesar 3,28 dengan kategori cukup, pembagian kekuasaan (*power sharing*) dengan nilai indeks sebesar 3,48 dengan kategori baik, upaya pemecahan masalah (*problem solving*) dengan nilai indeks sebesar 3,63 dengan kategori baik, Tata kelola Pemerintahan (*governance*) menjadi yang paling tidak efektif pelaksanaannya menurut penilaian responden yaitu sebesar 2,67 dengan kategori cukup, membangun kepercayaan dan modal sosial (*trust and social capital*) dengan nilai indeks sebesar 3,17 juga dengan kategori cukup. Demikian juga aspek pembangunan sosial dan ekonomi didapati nilai indeks sebesar 3,19 dengan kategori cukup, sedangkan pada aspek perlindungan lingkungan dengan nilai indeks sebesar 3,45 dengan kategori baik.

Kata kunci: Pembangunan berkelanjutan, *collaborative management*, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

ABSTRACT

This research get case study on coastal area and small islands management in Bima West Nusa Tenggara the through collaborative management approach among in conservation program activities and socio-economic of local communities. The method used in this study is a combination method (mixed method) of data collection and analysis techniques a mixture of qualitative and quantitative processes. Involve 100 respondents consisting of, Head of Marine and Fishery, Head of Environment Agency, Head of Tourism Office, Community Monitoring Group, Non-Governmental Organization and Environmental Community, and coastal community of districts Sape, Bolo, Lambu, Langgudu, dan Wera. The result showed the implementation of collaborative management in the management of natural resources of coastal areas and small islands in district of Bima has not effective conducted when viewed from the achievements and respondents assessment based on the index scale of 1 to 5 on the indicators of the implementation collaborative management and sustainable development. Where the institution building with the index value is only 3,28 is not bad category, power sharing with index value 3,48 is good category, for problem solving with index value 3,63 is good categorize, the governance became the most not effective implementation according to the respondents is equal to 2,67 with enough category, build trust social capital with index value of 3,17 also is enough category. Similarly, aspects of social and economic development found an index value of 3,19 is enough category, in the aspect of environmental with the index value of 3.45 is good category .

Keyword: *Sustainable development, collaborative management, coastal area and small islands, Bima Regency West Nusa Tenggara.*